JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pemberdayaan Mahasiswa Wirausaha Universitas Borneo Tarakan Melalui Digitalisasi Akuntansi

Riyans Ardiansyah[1], Alamsa[2], Mappa Panglima Banding,[3], Herman[4], Yohanna Thresia Nainggolan[5], Muh. Irfandy Azis[6], Roni Padliansyah[7], Inang Aria Arifin[8], Olivia Pamilangan Andi'lolo[9], Iqrima Mas Mappangile[10], Irawati HM[11], Noviyanti Angreani[12], Truly Wulandari[13], Ersah Atthbarry Rahmadinata[14]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Alamsa
alam221179@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa wirausaha dalam digitalisasi akuntansi melalui pelatihan aplikasi Buku Kas, Accurate, dan Excel Accounting. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif yang dilaksanakan pada 10 November 2025 dengan 30 peserta mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan. Kegiatan dibagi dalam lima tahapan meliputi koordinasi dan persiapan, pembukaan dan survei awal, ceramah materi tentang digitalisasi dan komputerisasi akuntansi, diskusi interaktif dan tanya jawab, serta evaluasi akhir. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan signifikan dengan penguasaan konsep digitalisasi akuntansi meningkat 38 poin persentase, aplikasi literasi keuangan meningkat 31 poin persentase, dan minat pengembangan usaha meningkat 25 poin persentase. Tingkat kepuasan peserta mencapai 4,76 dari skala 5,0 dengan skor tertinggi pada aspek kesempatan bertanya dan manfaat kegiatan. Sebanyak 21 peserta dengan usaha aktif memperoleh manfaat langsung berupa kemampuan menyusun laporan keuangan digital, meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, dan membuat keputusan bisnis berbasis data akurat. Kegiatan ini berhasil menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis, membekali mahasiswa dengan keterampilan esensial untuk mengelola aspek keuangan usaha secara profesional dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital yang aksesibel dan mudah digunakan.

Kata Kunci: digitalisasi akuntansi, mahasiswa wirausaha, pemberdayaan UMKM, literasi keuangan digital, komputerisasi pembukuan.

Pendahuluan

Perkembangan dunia kewirausahaan di kalangan mahasiswa Indonesia mengalami dinamika yang sangat menarik dalam dekade terakhir. Semangat berwirausaha di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, terus mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan semakin terbukanya akses informasi dan teknologi. Namun demikian, tingginya minat berwirausaha tidak selalu diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang aspek fundamental dalam menjalankan usaha, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan penetapan harga yang tepat. Pemberdayaan mahasiswa wirausaha menjadi krusial mengingat potensi mereka sebagai pencipta lapangan kerja dan motor penggerak ekonomi, yang selaras dengan tujuan menciptakan nilai melalui inovasi dan pemanfaatan peluang bisnis (Fikri et al., 2023). Dalam konteks ini, program pengembangan kewirausahaan berkelanjutan yang menyasar mahasiswa menjadi esensial untuk membekali mereka dengan kemampuan menciptakan dan mengelola usaha, bukan hanya sebagai calon pekerja produktif melainkan juga sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di masa depan (Tanan et al., 2022) Perguruan tinggi memiliki peran vital dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa melalui pendidikan dan praktik yang komprehensif, guna mempersiapkan mereka menjadi wirausahawan unggul (Desyafitri & Atieq, 2020). Khususnya bagi mahasiswa akuntansi, bekal ilmu akuntansi dan bisnis yang mendalam memberikan fondasi kuat untuk mengelola aspek keuangan usaha, sehingga mereka diharapkan mampu menciptakan bisnis yang berkelanjutan (Putri & Suryanawa, 2022). Oleh karena itu, pengintegrasian kurikulum kewirausahaan yang adaptif terhadap dinamika pasar dan teknologi digital menjadi imperatif untuk memaksimalkan potensi tersebut. Adopsi teknologi digital, khususnya dalam akuntansi, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan usaha mahasiswa (Hutauruk, 2022). Digitalisasi akuntansi, sebagaimana diindikasikan oleh berbagai penelitian, memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta memungkinkan peningkatan efisiensi dalam prosedur akuntansi seperti pembukuan, pembuatan faktur, audit, dan perpajakan (Anjarwati et al., 2023). Namun, kendala dalam adopsi digitalisasi akuntansi seringkali muncul akibat kurangnya pengetahuan awal mengenai perangkat lunak akuntansi dan pemahaman terhadap potensi transformatif teknologi ini dalam mendukung administrasi bisnis, khususnya dalam penciptaan rantai nilai (Hutauruk, 2022). Selain itu, mahasiswa akuntansi yang terlibat dalam program kewirausahaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat berwirausaha, yang didukung oleh kurikulum yang menekankan pada praktik dan pengembangan keterampilan seperti kepemimpinan, kerja sama tim, serta pemikiran kreatif dan inovatif (Putri & Suryanawa, 2022) (Desyafitri & Atieq, 2020). Perkembangan teknologi yang pesat menuntut para akuntan dan mahasiswa akuntansi untuk beradaptasi dengan sistem digital dalam pengelolaan keuangan dan penatalayanan, menjauh dari kebiasaan konvensional (Rini, 2019). Pendidikan kewirausahaan, terutama melalui alat digital, menjadi krusial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi revolusi industri keempat, seiring dengan kontribusinya dalam menciptakan ekonomi kreatif dan digital (Yanto, 2023). Dampak kegiatan tidak hanya dirasakan pada aspek peningkatan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan daya saing UMKM dalam ekosistem ekonomi (Mappangile I.M et al.,2025).

Meskipun demikian, terdapat kesenjangan signifikan antara potensi digitalisasi akuntansi dan implementasinya di kalangan mahasiswa wirausaha. Universitas Borneo Tarakan, khususnya Program Studi Akuntansi, memiliki sejumlah mahasiswa yang aktif menjalankan berbagai jenis usaha, mulai dari kuliner, fashion, kerajinan tangan, hingga

Copyright © 2025 The Author(s)

jasa. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa 65% mahasiswa wirausaha masih menggunakan metode penetapan harga intuitif tanpa analisis biaya komprehensif, mengakibatkan potensi kerugian atau keuntungan yang tidak maksimal (Anjarwati et al., 2023). Hal ini diperparah oleh fakta bahwa sebagian wajib pajak, termasuk wirausaha muda, masih menunjukkan resistensi terhadap adopsi sistem digital, meskipun digitalisasi dapat meningkatkan kepatuhan dan efisiensi pelaporan keuangan Bahkan, data kuantitatif menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% dari usaha rintisan mahasiswa yang secara konsisten menerapkan pencatatan akuntansi digital, padahal manfaatnya dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi laporan keuangan telah terbukti signifikan (Aminah et al., 2023). Keterbatasan ini diperparah oleh minimnya pemanfaatan aplikasi akuntansi digital yang sederhana namun bermanfaat, serta kurangnya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat akibat keterbatasan biaya staf akuntan atau pengetahuan akuntansi yang belum maksimal di kalangan pelaku UMKM, termasuk mahasiswa wirausaha. Selain itu, mata kuliah akuntansi biaya yang sering dianggap rumit oleh mahasiswa, ditambah dengan kurangnya relevansi praktis dalam menghitung produk manufaktur tradisional, seringkali tidak memberikan bekal yang memadai untuk penerapan di dunia usaha modern yang serba digital (Ardiansyah, 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada niat kepatuhan pajak daripada perilaku nyata wajib pajak, yang juga dapat mencerminkan resistensi terhadap adopsi sistem akuntansi digital (Puspitawati et al., 2023). Kondisi ini menyoroti perlunya program pemberdayaan yang tidak hanya memperkenalkan digitalisasi akuntansi, tetapi juga memfasilitasi adopsi teknologi tersebut melalui edukasi dan pendampingan yang intensif, khususnya dalam konteks penetapan harga jual (Putri, 2025). Program pemberdayaan semacam ini sangat krusial untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik nyata, sekaligus membekali mahasiswa wirausaha dengan keterampilan esensial untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Inovasi dalam penyediaan solusi manajemen biaya dan promosi digital, seperti yang diterapkan dalam program pengembangan kapasitas UMKM, dapat menjadi model efektif untuk membantu mahasiswa wirausaha mengatasi tantangan ini. Pendampingan dan pelatihan yang menekankan digitalisasi akuntansi dan penetapan harga berbasis biaya telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam pengelolaan keuangan, meskipun biaya awal dan literasi digital masih menjadi tantangan (Rohmayanti et al., 2023). Namun, permasalahan klasik UMKM, termasuk di kalangan mahasiswa wirausaha, seringkali berkisar pada kesulitan pemasaran, pembukuan yang tidak rapi, dan kesulitan dalam menghitung harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungka. Oleh karena itu, pelatihan intensif yang mencakup digitalisasi akuntansi dan penetapan harga pokok produksi sangat diperlukan untuk membekali mahasiswa wirausaha dengan kompetensi esensial agar dapat bersaing dan meningkatkan profitabilitas usaha mereka secara berkelanjutan (Maula et al., 2023) (Lestari, 2021). Peningkatan literasi digital dalam akuntansi manufaktur, khususnya bagi usaha kecil dan menengah, menjadi kunci untuk mengintegrasikan administrasi bisnis, keuangan, dan operasional secara efektif, yang pada gilirannya dapat menghasilkan penentuan biaya produksi yang lebih akurat (Hutauruk, 2022).

Fenomena ini menjadi semakin memprihatinkan ketika kita melihat bahwa sebagian besar mahasiswa wirausaha memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang, namun terhambat oleh keterbatasan pengetahuan praktis dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan, yang secara teoritis telah memperoleh bekal pengetahuan tentang akuntansi

dan manajemen keuangan, ternyata masih menghadapi kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari ke dalam praktik wirausaha nyata. Kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan kemampuan praktis ini menjadi tantangan yang harus segera dijawab melalui program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat aplikatif dan solutif. Menyikapi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa wirausaha Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan, tim pengabdian kepada masyarakat merancang sebuah program komprehensif yang tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga sangat praktis dan aplikatif. Program ini dirancang dengan pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan keuangan usaha, mulai dari digitalisasi sistem akuntansi, Digitalisasi ini tidak mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan software akuntansi yang mahal dan kompleks, melainkan memanfaatkan aplikasi yang mudah diakses seperti spreadsheet, Buku kas, Accurate dan Excel Accounting atau aplikasi akuntansi gratis yang tersedia secara online. Melalui digitalisasi, mahasiswa akan dapat mencatat setiap transaksi secara sistematis,

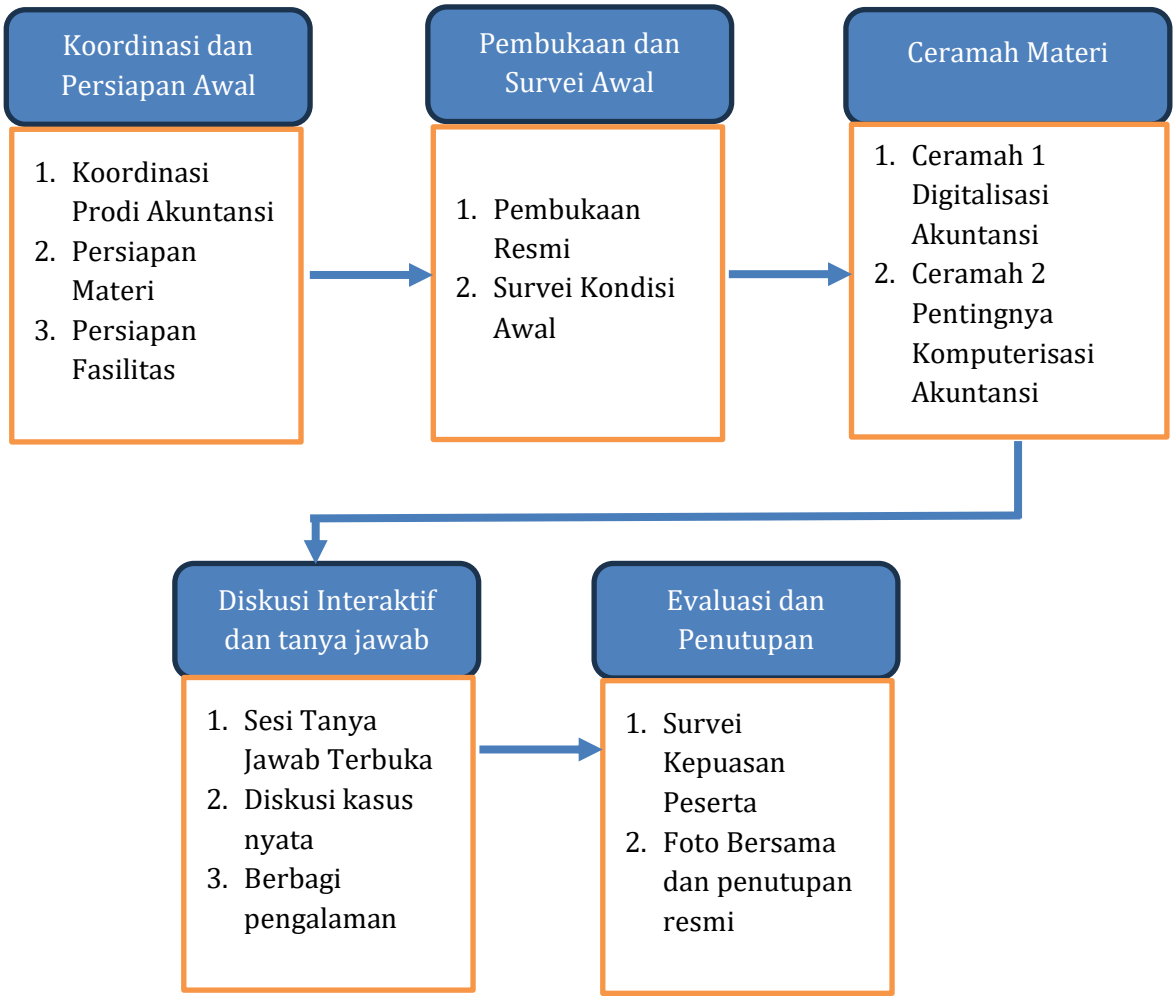
Berdasarkan analisis situasi tersebut, program kerja pengabdian ini difokuskan pada penyediaan pelatihan komprehensif mengenai digitalisasi akuntansi Berbasis pada Aplikasi Buku kas, Accurate dan Excel Accounting. Program ini akan mengintegrasikan teori akuntansi keuangan dengan aplikasi praktis perangkat lunak digital, memungkinkan peserta untuk mengelola keuangan usaha secara lebih efisien dan menentukan harga jual yang kompetitif serta menguntungkan (Hutauruk, 2022). Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan literasi keuangan yang mencakup perencanaan, pencatatan transaksi, dan perhitungan, yang terbukti krusial dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Adriyanto et al., 2023). Pelatihan ini secara spesifik akan membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, suatu keahlian mendasar yang sering kali diabaikan namun vital untuk keberlanjutan bisnis (Hasnawati et al., 2023). Penerapan digitalisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi sederhana seperti spreadsheet, Buku kas, Accurate dan excel accounting terintegrasi atau aplikasi akuntansi berbasis cloud juga telah terbukti efektif berdasarkan berbagai studi kasus implementasi di berbagai negara. Keunggulan utama dari pendekatan ini adalah aksesibilitas yang tinggi karena sebagian besar aplikasi dapat diakses secara gratis atau dengan biaya yang sangat terjangkau, kemudahan penggunaan yang tidak memerlukan keahlian teknis yang tinggi, kemampuan untuk diakses dari berbagai perangkat dan lokasi yang memudahkan monitoring real-time, serta fitur backup otomatis yang menjamin keamanan data keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan-tujuan yang sangat spesifik dan terukur untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan dampak nyata bagi mahasiswa wirausaha. Tujuan pertama adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa wirausaha dalam digitalisasi sistem akuntansi sehingga mereka dapat mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan dengan akurat dan efisien. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep digitalisasi tetapi juga mampu mengoperasikan aplikasi digital secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam operasional usaha sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, serta meningkatkan kreativitas mereka dalam mengolah potensi lokal menjadi produk bernilai ekonomis (Lestari & Toyib, 2017). Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi seperti Accurate, Zahir Accounting dan MYOB, yang krusial untuk pelaporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Peningkatan kompetensi ini juga mencakup kemampuan untuk melakukan analisis keuangan mendalam yang esensial untuk perencanaan strategis dan mitigasi risiko bisnis (Febrian

Copyright © 2025 The Author(s)

& Hendrawaty, 2024). Dengan demikian, melalui kombinasi pelatihan komprehensif dan penggunaan teknologi mutakhir, mahasiswa wirausaha akan siap menghadapi tantangan pasar modern dan membangun usaha yang inovatif dan berkelanjutan (Warmana et al., 2023). Manfaat ini juga meluas hingga menciptakan budaya disiplin dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha, yang merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Perkuliahan Program Studi Akuntansi Universitas Borneo Tarakan pada tanggal 10 November 2025, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WITA. Kegiatan diikuti oleh 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memiliki usaha aktif atau berencana memulai wirausaha. Langkah langkah kegiatan ini dimulai dari koordinasi & persiapan awal, Pembukaan dan survey awal, Ceramah materi, diskusi interaktif dan tanya jawab, tindak lanjut pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi, seperti pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif yang dibagi menjadi empat tahapan utama. Tahap pertama adalah koordinasi dan persiapan yang dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan pihak Program Studi untuk menentukan tema dan jadwal kegiatan, mempersiapkan materi presentasi dan modul cetak, menyiapkan template praktis untuk pencatatan akuntansi berupa materi digitalisasi akuntansi berupa aps Buku kas, Accurate

dan Excel Accounting, serta mempersiapkan fasilitas ruangan, proyektor, dan koneksi internet.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pembukaan resmi oleh perwakilan pimpinan fakultas atau Ketua Jurusan Akuntansi penjelasan tujuan kegiatan. Sebelum masuk ke materi utama, dilakukan survei awal melalui diskusi untuk memahami kondisi usaha peserta, sistem pencatatan yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi.

Kemudian dilanjutkan Tahap ketiga dengan sesi ceramah materi pertama tentang digitalisasi akuntansi yang membahas pentingnya sistem pencatatan digital, keuntungan digitalisasi dibandingkan pencatatan manual, pengenalan aplikasi sederhana yang dapat digunakan, dan cara membuat sistem pencatatan yang terstruktur. Setelah istirahat singkat, dilanjutkan dengan ceramah materi kedua tentang pentingnya komputerasasi akuntansi disertai penejasan singkat keguanaan dari aplikasi akunansi terkomputerisasi dan manual berupa excel, Accurate dan Buku kas.

Tahap keempat adalah sesi tanya jawab dan diskusi interaktif yang menjadi inti dari kegiatan ini. Setelah penyampaian kedua materi, dibuka sesi tanya jawab yang sangat dinamis dimana peserta dapat mengajukan pertanyaan tentang penerapan konsep dalam usaha mereka, berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi, mendiskusikan solusi untuk permasalahan spesifik, dan berkonsultasi tentang kasus-kasus tertentu. Tim pengabdian memberikan jawaban, penjelasan tambahan, dan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan. Diskusi diperkaya dengan pembahasan contoh kasus nyata dari beberapa peserta yang mau berbagi pengalaman mereka.

Tahap kelima adalah evaluasi dan penutupan dimana dilakukan survei kepuasan peserta, pembagian sertifikat keikutsertaan, dan foto bersama sebagai dokumentasi. Tim juga membentuk grup komunikasi untuk konsultasi lanjutan dan berbagi informasi. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, Dengan sosialisasi ini, diharapkan peserta dapat menerapkannya dikemudian hari tanpa membuat laporan keuangan secara manual lagi yang akan memakan waktu lebih lama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan sukses di Universitas Borneo Tarakan dan dihadiri oleh 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memiliki usaha di berbagai bidang. Dari total peserta, 21 orang atau 70 persen telah memiliki usaha aktif di bidang kuliner, fashion, kerajinan tangan,Coffe shop dan jasa sisanya masih berencana dan mempersiapkan untuk berwirausaha.



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa di Ruang kelas

Copyright © 2025 The Author(s)

Survei awal yang dilakukan menunjukkan kondisi baseline yang perlu mendapat perhatian serius. Seluruh peserta dengan usaha aktif atau 80 persen belum menggunakan sistem akuntansi digital yang terstruktur, sebagian besar masih mencatat transaksi secara manual atau notes smartphone, sebagai catatan mereka yang belum tersistematis dan proses pengerjaannya masih lambat dan butuh waktu yang lama sehingga belum efisien dalam segi pembuatan laporan keuangan.



Gambar 3. Ceramah sesi 1 Materi Digitalisasi Akuntansi

Sesi ceramah tentang digitalisasi akuntansi disampaikan dengan sangat interaktif dimana narasumber Dr. Mappa Panglima Banding M.M.S.I., S.E. menjelaskan pentingnya sistem pencatatan digital dalam era modern dan bagaimana sistem digital dapat meningkatkan efisiensi serta akurasi data keuangan. Peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan tentang berbagai aplikasi sederhana yang dapat digunakan seperti spreadsheet atau aplikasi akuntansi gratis yang tersedia online. Materi diperkaya dengan contoh-contoh konkret dari usaha-usaha yang telah sukses menerapkan sistem digital dan mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Secara keseluruhan, sesi ceramah ini menggambarkan perpaduan antara edukasi, pendampingan teknis, dan suasana akademik yang serius namun tetap bersahabat. Digitalisasi akuntansi dipaparkan tidak hanya sebagai teori, tetapi juga sebagai keterampilan praktis yang mampu memberikan dampak langsung terhadap efisiensi usaha mahasiswa. Melalui kegiatan ini, peserta diberi wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat membantu mempercepat proses pencatatan keuangan, meningkatkan akurasi, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih matang.

Lanjut Sesi Ceramah bagian kedua megenai pentingnya Komputerisasi akuntansi dimana narasumber yang membawakan materi tersebut Roni Padliansyah, S.ST.,M.Sc.,Ph.D Dalam sesi ceramah tersebut, pemateri menekankan bahwa komputerisasi akuntansi bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, tetapi sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi mahasiswa yang terlibat dalam dunia kewirausahaan. Ia memulai dengan menjelaskan perubahan lanskap bisnis modern, di mana hampir seluruh aktivitas usaha kini mengandalkan teknologi digital. Para pengusaha, termasuk

mahasiswa yang sedang merintis usaha kecil, dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara cepat, tepat, dan akurat. Di sinilah komputerisasi akuntansi memainkan peran penting.

Pemateri menjelaskan bahwa pencatatan keuangan manual sering kali menimbulkan berbagai masalah, seperti data yang tidak konsisten, perhitungan yang keliru, dokumen yang mudah hilang, serta proses pencarian informasi yang memakan waktu. Usaha yang dikelola secara manual menjadi lebih rentan terhadap kesalahan manusia (human error). Sebaliknya, komputerisasi akuntansi membantu mengotomatiskan berbagai proses, mulai dari pencatatan transaksi harian, pembuatan laporan laba rugi, neraca, hingga penyusunan perkiraan arus kas. Dengan sistem digital, setiap transaksi dapat terekam secara sistematis dan mudah ditelusuri kembali. Pemateri juga menyoroti bahwa mahasiswa wirausaha sering kali harus membagi waktu antara kuliah dan menjalankan usaha. Karena itu, efisiensi menjadi hal yang sangat penting. Sistem akuntansi digital memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan pembukuan dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan pencatatan manual.

Aplikasi atau perangkat lunak akuntansi yang tersedia saat ini sudah sangat userfriendly, sebagai contoh yang dijelaskan dalam sesi tersebut ada Buku kas, Accurate dan Pentingnya pengunaan Excel dalam membuat laporan keuangan serta aplikasi penunjan lainnya yang tidak sempat dijelaskan secara keseluruhan, sehingga dapat digunakan oleh pemula sekalipun. Bahkan banyak di antaranya yang menyediakan fitur pengingat pembayaran, otomatisasi stok barang, hingga integrasi dengan sistem perbankan atau marketplace. Lebih jauh lagi, pemateri menjelaskan bahwa komputerisasi akuntansi memberikan keuntungan besar bagi pengambilan keputusan. Data yang tersusun rapi dan real-time memungkinkan pemilik usaha untuk lebih mudah melihat perkembangan usaha mereka. Mahasiswa dapat mengetahui kapan usaha mereka menghasilkan keuntungan, kapan mengalami kerugian, serta strategi apa yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja bisnis. Dengan akses cepat terhadap laporan keuangan, mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data, bukan sekadar perkiraan atau intuisi.



Gambar 4. Ceramah sesi 2 Materi Pentingnya Komputerisasi Akuntansi

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 5. Sesi Tanya jawab bersama mahasiswa dan 2 narasumber

Sesi tanya jawab menjadi bagian yang paling dinamis dan produktif dalam kegiatan ini. Banyak peserta mengajukan pertanyaan yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar memikirkan bagaimana menerapkan konsep yang telah dijelaskan dalam usaha mereka masing-masing. Beberapa peserta juga berbagi pengalaman mereka tentang kesulitan dalam melakukan pencatatan yang konsisten terutama ketika usaha sedang sangat sibuk. Narasumber memberikan tips praktis seperti menetapkan waktu khusus setiap hari untuk pencatatan, menggunakan reminder di smartphone, dan membuat pencatatan menjadi bagian dari ritual penutupan operasional. Narasumber juga menekankan bahwa kebiasaan memerlukan waktu minimal 21 hari untuk terbentuk sehingga perlu komitmen ekstra di awal.

Suasana diskusi sangat terbuka dan supportive dimana peserta tidak ragu untuk bertanya atau mengakui ketidaktahuan mereka tentang konsep-konsep tertentu. Tim pengabdian menjawab setiap pertanyaan dengan sabar dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Bahkan terjadi peer learning dimana peserta yang lebih memahami konsep tertentu membantu menjelaskan kepada peserta lain dengan bahasa yang lebih sederhana atau dari perspektif praktisi.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei kepuasan dan monitoring pasca kegiatan untuk mengukur dampak jangka panjang. Hasil evaluasi menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan pada berbagai aspek yang diukur.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Tingkat Kepuasan Peserta

Aspek Evaluasi	Skor Rata-rata (Skala 1-5)
Relevansi materi dengan kebutuhan usaha	4.7
Kejelasan penyampaian materi oleh narasumber	4.8
Kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi	4.9
Manfaat kegiatan untuk pengembangan usaha	4.9
Fasilitas dan sarana pendukung	4.5
Rata-rata Kepuasan Keseluruhan	**4.76**

Tabel 2. Hasil Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Peserta

Aspek Pengetahuan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan	Peningkatan
Penguasaan konsep digitalisasi akuntansi			
- Menguasai	50%	88%	+38%
- Cukup menguasai	50%	12%	-38%
- Kurang menguasai	0%	0%	0%
Aplikasi dan penerapan literasi keuangan			
- Menguasai	54%	85%	+31%
- Cukup menguasai	44%	15%	-29%
- Kurang menguasai	2%	0%	-2%
Minat kewirausahaan dan pengembangan usaha			
- Menguasai	65%	90%	+25%
- Cukup menguasai	35%	10%	-25%
- Kurang menguasai	0%	0%	0%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai rata-rata 4.76 dari skala 5.0 menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan bermanfaat. Skor tertinggi diberikan untuk aspek kesempatan bertanya dan berdiskusi serta manfaat kegiatan yang masing-masing mencapai 4.9, mengindikasikan bahwa sesi tanya jawab interaktif adalah komponen yang paling diapresiasi oleh peserta. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan ceramah dan diskusi interaktif sangat efektif untuk topik-topik yang memerlukan pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. Peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi aktif terlibat dalam diskusi, berbagi pengalaman, dan belajar dari kasus-kasus nyata. Suasana yang terbuka dan supportive memungkinkan peserta untuk bertanya tanpa ragu dan mendapatkan solusi untuk permasalahan spesifik mereka.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan mahasiswa wirausaha melalui digitalisasi akuntansi telah dilaksanakan dengan sangat sukses.

Copyright © 2025 The Author(s)

Metode ceramah dan diskusi interaktif terbukti sangat efektif dalam menyampaikan materi dan mendorong implementasi dengan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada semua aspek, khususnya peningkatan 38 poin persentase dalam digitalisasi akuntansi. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 4.76 dari 5.0 menunjukkan bahwa kegiatan sangat relevan dan bermanfaat.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borneo Tarakan yang telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi UBT yang telah menyediakan fasilitas, seluruh mahasiswa wirausaha yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini, serta semua pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini.

Referensi

Adriyanto, A. T., Saddewisasi, W., & Prasetyo, A. D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi, 3(2), 46. https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v3i2.308

Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 9(1), 35. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827

Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 43. https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181

Ardiansyah, A. (2020). Implementasi Akuntabilitas Melalui Evaluasi Online di Era Revolusi Industri 4.0. JURNAL MANEKSI, 9(1), 355. https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.401

Desyafitri, A., & Atieq, M. Q. (2020). Analisis Perbandingan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah dan Ekonomi Syariah. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 10(2), 239. https://doi.org/10.12928/fokus.v10i2.2512

Febrian, A., & Hendrawaty, E. (2024). Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran Pelaku Usaha Ibu Rumah Tangga di Lampung. AKSIOLOGIYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(2). https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13268

Fikri, H., Kusmilawaty, K., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh E-commerce Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. JPEK (Jurnal Pendidikan EkonomiDanKewirausahaan),7(1).https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.13329

Hasnawati, H., Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. Empowerment Jurnal PengabdianMasyarakat,6(1),60.https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6826

Hutauruk, M. R. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Digitalisasi Akuntansi Manufaktur Usaha Kecil dan Menengah di Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. Warta LPM, 346. https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1030

Lestari, N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dibidang Akuntansi Melalui Metode Problem Based Learning Pada Politeknik Negeri Batam. JURNAL AKUNTANSI EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS, 9(1), 83. https://doi.org/10.30871/jaemb.v9i1.2829

Lestari, N. D., & Toyib, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Bazar Kewirausahaan Produk Kreatif Limbah K5PBB Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang. PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 5(2). https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1213

Maula, K. A., Pardistya, I. Y., Hilmi, I. L., & Piantara, S. P. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi UMKM Serta Strategi Pemasaran Demi Meningkatkan Profitabilitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, 6(4), 1243. https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4.5169

Mappangile, I. M., Syahran, S., Alamsa, A., Andilolo, O. P., & Angreani, N. (2025). Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 908–916. https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.318

Puspitawati, L., Hilmi, Virginia, M., & Hertati, L. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. Jurnal Akuntansi, 27(1), 80. https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198

Putri, A. E. (2025). Pengaruh Sikap Terhadap Sistem Pajak Elektronik dan Adopsi Sistem Pajak Elektronik (Coretax) Terhadap Kepatuhan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 (Studi Pada Kantor Konsultan Pajak Artamas Mandiri Usaha di Kota Bekasi).

Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (2022). Pengaruh Love of Money dan Pengetahuan Kewirausahaan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha. E-Jurnal Akuntansi, 32(9), 2736. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i09.p08

Rini, Y. T. (2019). Mengurai Peta Jalan Akuntansi Era Industri 4.0. Referensi Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 7(1), 58. https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1339

Rohmayanti, R., Rahmatian, B. Y., Syahrian, R. A., Pitaloka, D. A., Yasmin, S., & Febriyani, P. (2023). Pengembangan Digital Marketing dan Manajemen Keuangan bagi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 8(2), 432. https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.393

Tanan, C. I., Boari, Y., & Binur, R. H. E. (2022). Pendampingan Kewirausahaan Mahasiswa di Highland Roastery dan Rumah Kopi Jayapura pada Masa Covid-19. Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 3(1), 223. https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1437

Warmana, G. O., Sholihah, D. D., & Trisnaningtyas, J. P. N. (2023). Optimalisasi Bisnis Pengrajin Udeng Pacul Gowang Sidoarjo melalui Pembukuan Keuangan Digital dan Social Media Marketing. Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara, 7(3), 856. https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.21045

Yanto, M. (2023). Persepsi Mahasiswa PAUD Terhadap Pentingnya Kemampuan Entrepreneurship dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 283. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3572